

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terkait pengaruh *non performing financing* dan *financing to deposit ratio* terhadap efisiensi bank umum syariah di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial *non performing financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi bank umum syariah di Indonesia dengan koefisien regresi sebesar 0,702 dengan arah koefisien positif. Nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, yaitu  $(0,841 < 2,03452)$ , serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu,  $(0,406 > 0,05)$ . Sedangkan *financing to deposit ratio* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi bank umum syariah di Indonesia dengan koefisien regresi sebesar 0,664. Nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yaitu,  $(4,940 >$

- 2,03452), serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu  $(0,000 < 0,05)$ .
2. Terdapat pengaruh secara simultan antara *non performing financing* dan *financing to deposit ratio* terhadap efisiensi bank umum syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu,  $(12,387 > 3,28)$  serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,000.
  3. Terdapat pengaruh yang kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,655.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka saran yang dapat diajukan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Praktisi**

Bagi para praktisi perbankan dan pihak lain yang terkait, diharapkan dapat mengelola kembali kondisi operasional bank agar tetap berada pada tingkat efisiensi yang baik, begitupun mengelola kegiatan operasional yang menjadi

faktor-faktor penentu efisiensi. Dengan melakukan pengenalan lebih dalam kepada masyarakat sehingga dapat memperoleh nasabah pembiayaan dan pendapatan perusahaan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain selain NPF dan FDR. Karena variabel independen dalam penelitian ini masih belum memberikan kontribusi yang berarti terhadap variabel dependen. Hal tersebut terlihat dari nilai adjusted R<sup>2</sup> yang hanya mampu mencapai 42,9%. Dengan menambah sampel bank umum syariah yang digunakan.